

Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa

Maria Erniati Misa, Yohanes Ovaritus Jagom, Meryani Lakapu
Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNWIRA
ernimisa@gmail.com, jagom2020@unwira.ac.id, meryanilakapu@unwira.ac.id
ernimisa59@gmail.com

Abstrak

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika rendah disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP 20 Kupang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Experiment*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling dengan*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent pretest-posttest control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa meningkat setelah pembelajaran dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas yang menerapkan model *Discovery Learning* yaitu dari 34,35 menjadi 82,25 peningkatan nilai sebesar 47,90 sedangkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas pembelajaran langsung yaitu dari 38,54 menjadi 51,12 peningkatan nilai sebesar 18,54.. Analisis inferensial dengan menggunakan teknik analisis statistik anacova diperoleh nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 dari nilai signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Model *Discovery Learning* berpengaruh terhadap Prestasi belajar Matematika siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 20 Kupang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *anacova* diperoleh nilai probabilitas (sig.) $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Pengaruh, Model *Discovery Learning*, Prestasi Belajar

Abstract

Students' learning achievement in mathematics is low because the use of learning models that are given is less varied. The purpose of this research was to determine the effect of the *Discovery Learning* model on the mathematics learning achievement of class VII students of SMP 20 Kupang. The type of research used is quantitative research with the *Quasi Experiment* method. The sampling technique used was *purposive sampling*. The design used in this study was the *Nonequivalent pretest-posttest control group design*. The results showed that student achievement increased after learning was implemented. This can be seen from the average pretest and posttest values in classes that apply the *Discovery Learning* model, namely from 34.35 to 82.25, an increase in scores of 47.90 while the average pretest and posttest scores in direct learning classes are from 38, 54 to 51.12 an increase in value of 18.54. Inferential analysis using the *Anacova* statistical analysis technique obtained a probability value (sig) of 0.000 from a specified significance value of 0.05, it can be concluded that there is an influence of the *Discovery Learning* model on learning achievement student. The conclusion of this study is that the *Discovery Learning* Model has an effect on the Mathematics achievement of class VII students at UPTD SMP Negeri 20 Kupang. This is evidenced by the results of the *Anacova* test, which obtained a probability value (sig.) of $0.000 < 0,05$

Keywords: Influence, *Discovery Learning* Model, Learning Achievement

Pendahuluan

Prestasi belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa baik pada aspek kognitif, efektif dan psikomotorik sebagai prestasi dari kegiatan belajar. Prestasi belajar juga diartikan sebagai tingkat pencapaian siswa dalam materi pelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari prestasi tes mengenai mata pelajaran tertentu.

Prestasi belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan kepartisian guru dalam menyampaikan proses pembelajaran. Prestasi belajar idealnya, tidak hanya dalam bentuk pemahaman semata. Suatu proses pembelajaran berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan guru matematika di SMP 20 Kupang penulis menemukan bahwa prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian siswa kelas VII SMP 20 Kupang Masih banyak siswa yang nilainya tidak mencapai sesuai KKM SMP Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika terluar rendah. Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penggunaan model pembelajaran yang diberikan. Proses pembelajaran matematika yang sudah disampaikan sebenarnya sudah baik karena guru tidak terpaku hanya menggunakan metode ceramah saja, namun juga diselipkan dengan penggunaan model pembelajaran dengan diskusi, hanya saja siswa masih kurang aktif dalam kegiatan belajar, sebagian siswa melakukan aktifitas lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, begitupun pada saat persentasi yang memaparkan dan menjawab pertanyaan dari audiens hanya beberapa orang saja, sehingga siswa yang tidak aktif dalam kelompok diskusi tersebut tidak memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapatnya, kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran juga menyebabkan beberapa siswa memiliki nilai yang rendah. Hal inilah yang membuat sebagian besar peserta didik memiliki nilai rata-rata prestasi belajar jauh dari nilai KKM.

Dilihat dari permasalahan yang teridentifikasi, agar siswa mampu mengemukakan pendapat mereka masing-masing guru perlu menggunakan model atau cara mengajar yang tepat. Agar seluruh peserta didik mampu aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang mampu meningkatkan pola interaksi guru dan siswa adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

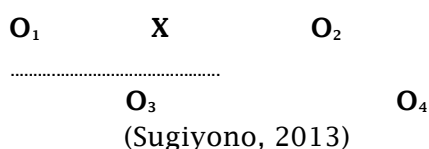
Model *Discovery Learning* mampu mengajak peserta didik untuk mengembangkan konsepnya dengan melakukan pencarian terbimbing yang membuat siswa menemukan sendiri konsep (Anggraini, 2020). Proses pengumpulan informasi yang dilakukan oleh siswa tidak terbatas pada studi literatur pada buku tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai media seperti internet. Informasi yang telah diperoleh dianalisis, diskusi dan verifikasi. Dengan demikian dalam tahap pelaksanaan ini secara tidak langsung mengaplikasikan kompetensi-kompetensi literasi digital yang harus dikuasai. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP 20 Kupang.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Experiment*. Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 20 Kupang pada bulan Februari 2023 di semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP 20 Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023,

sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas yaitu satu kelas di gunakan sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas control.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yang di gunakan peneliti adalah teknik non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Keterangan :

- O_1 = *Pretest* pada kelas eksperimen
- O_2 = *Posttest* pada kelas eksperimen
- X = Perlakuan
- O_3 = *Pretest* pada kelas kontrol
- O_4 = *Posttest* pada kelas kontrol

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lembar Tes Prestasi Belajar, merupakan instrumen yang digunakan untuk mengetahui Prestasi belajar melalui *Pretest* dan *Posttest*. Tes Prestasi belajar berisi soal uraian yang dikerjakan sebelum dan sesudah pembelajaran

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tes (*pretest* dan *Posttest*), serta Dokumentasi. Pada teknik analisis data, pengolahan data Prestasi belajar pada penelitian menggambarkan dua teknik statistik, yaitu statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata prestasi belajar siswa, interval kelas, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum, serta statistik inferensial yaitu dilakukan beberapa pengujian untuk keperluan hipotesis. Pertama dilakukan pengujian dasar yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah itu dilakukan uji ANACOVA (*Analyze of covariance*) untuk keperluan uji hipotesis (Lestari, 2017).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

1. Prestasi belajar Siswa

Prestasi belajar siswa diperoleh dari pemberian tes prestasi belajar yang dibagi menjadi dua tahap yaitu, tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) secara tertulis berbentuk *essay* atau uraian sebanyak 5 butir soal. Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa kelas eksperimen sebelum diterapkan model *Discovery Learning* dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi panduan belajar mandiri dengan menggunakan cara belajar yang disukai oleh masing-masing siswa terhadap materi aljabar. Sedangkan tes akhir dilakukan setelah diterapkan model *Discovery Learning* dan model pembelajaran langsung untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut ini disajikan rekapitulasi nilai prestasi belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model *Discovery Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Skor *Pretest* Dan *Posttest* Prestasi belajar Siswa Menggunakan Model *Discovery Learning* Dan Model Pembelajaran Langsung

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jumlah sampel	31	31	31	31
Rata-rata	34,35	82,25	38,54	51,12
Peningkatan	47,90		18,54	
Persentase Ketuntasan	93,54%		0%	
Nilai Tertinggi	76	95	55	60
Nilai Terendah	25	70	20	30

Tabel 1. menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa meningkat setelah pembelajaran dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas yang menerapkan model *Discovery Learning* yaitu dari 34,35 menjadi 82,25 sehingga diperoleh peningkatan nilai sebesar 47,90 sedangkan untuk rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas yang menerapkan pembelajaran langsung yaitu dari 38,54 menjadi 51,12 peningkatan nilai sebesar 18,54. Pembuktian prestasi belajar siswa tuntas, didasarkan pada acuan standar ketuntasan yang ditetapkan yaitu, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMPN 20 Kupang yaitu, ≥ 74 dan Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yang ditetapkan oleh DEPDIKNAS yaitu, ≥ 75 .

1. Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pengaruh model *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar siswa dianalisis menggunakan analisis inferensial dibawah ini:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang telah dikumpulkan. Hasil uji normalitas data penelitian ini baik data *pretest* maupun data *posttest* menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan *Kolmogorov-Sminrov* test dengan bantuan SPSS versi 20 . Ringkasan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2 Uji Normalitas data *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa menggunakan model *Discovery Learning* dan model Pembelajaran Langsung

Tests of Normality				
Kelas		Kolmogorov-Sminrov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Prestasi Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (DL)	.940	31	.183
	Post-Test Eksperimen (DL)	.925	31	.132
	Pre-Test Kontrol (Pemb. Langsung)	.915	31	.117
	Post-Test Kontrol (Pemb. Langsung)	.927	31	.137

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2 menunjukkan nilai probabilitas (sig).pada kelas yang menggunakan model *Discovery Learning* adalah *pretest* sebesar 0,18 dan *posttest* sebesar 0,13 dimana lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Sedangkan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung nilai probabilitas (sig.) untuk *pretest* adalah 0,11 dan *posttest* adalah 0,13 dimana nilainya lebih besar dari taraf signifikan 0,05. jadi dapat dikatakan bahwa data kedua kelas tersebut berdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu varian data dari dua atau lebih kelompok bersifat sama atau tidak. Pada penelitian ini uji

homogenitas yang digunakan adalah uji *levene* dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini!

Tabel 3 Uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa menggunakan model *Discovery Learning* dan model Pembelajaran Langsung

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a			
Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa			
F	df1	df2	Sig.
1.997	3	120	.118

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + KELAS

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig.) prestasi belajar siswa menggunakan model *Discovery Learning* dan menggunakan model pembelajaran langsung mempunyai nilai probabilitas (sig.) adalah 0,118 yang mana lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan varian antar kelompok data sehingga data prestasi belajar siswa dinyatakan homogen.

c. Uji Anacova

Prestasi belajar siswa dari *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik anacova satu arah (*one-way-anacova*) dengan bantuan SPSS versi 20 tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4. di bawah ini!

Tabel 4. Uji analisis kovarian data Prestasi Belajar Siswa menggunakan model *Discovery Learning* dan model Pembelajaran Langsung.

Tabel 4.5 Uji analisis kovarian data Prestasi Belajar Siswa menggunakan model <i>Discovery Learning</i> dan model Pembelajaran Langsung					
Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa					
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	48943.548 ^a	3	16314.516	249.291	.000
Intercept	312003.226	1	312003.226	4767.517	.000
KELAS	48943.548	3	16314.516	249.291	.000
Error	7853.226	120	65.444		
Total	368800.000	124			
Corrected Total	56796.774	123			

a. R Squared = .862 (Adjusted R Squared = .858)

Berdasarkan tabel 4. diatas, nilai signifikan kelas adalah 0,000 . Oleh karena nilai signifikan jauh dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa menggunakan model *Discovery Learning*. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Aljabar. Model *Discovery Learning* merupakan pembelajaran kognitif yang menuntut

guru untuk lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat siswa belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri. Menurut Ridwan (2015), proses menemukan pengetahuan sendiri dapat dilakukan melalui berdiskusi, membaca dan mencoba sendiri, mencari informasi dari berbagai sumber dengan mandiri.

Berdasarkan analisis data prestasi belajar siswa pada materi aljabar di kelas eksperimen menggunakan model *Discovery Learning* terlihat bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest*. Pada kelas eksperimen, rata-rata nilai *pretestnya* 34,35 sedangkan rata-rata *posttestnya* 82,25. Pada kelas kontrol, rata-rata nilai *pretestnya* 30,54 sedangkan rata-rata *posttestnya* 52,12. Jumlah siswa yang tuntas pada kelas eksperimen adalah 93,54% dan yang tidak tuntas berjumlah 6,46%. Sedangkan pada kelas kontrol jumlah siswa yang tuntas adalah 0% dan tidak tuntas adalah 100%.

Fakta di atas sejalan dengan pendapat Rudyanto (2014) yang mengatakan bahwa dalam *Discovery Learning* menuntut siswa untuk menemukan hal baru diperlukan kreatifitas, sehingga dengan model *Discovery Learning* dan sintaks yang ada didalamnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam arah Pelaksanaan RPP 02 yang berbeda-beda, akan diperoleh jawaban-jawaban unik yang berbeda tetapi benar.

Hasil uji anacova dengan menggunakan teknik analisis statistik anacova satu arah (*one way-anacova*) dengan bantuan SPSS Versi 20 Pada tabel 4.5 memperoleh nilai probabilitas (sig) $0,000 <$ dari nilai signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. dengan demikian dapat dikatakan bawah model *Discovery Learning* memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Melihat perbedaan berdasarkan proporsi tuntas klasikal pada kelas eksperimen adalah 93,54% dan rata-rata peningkatan Prestasi belajar pada kelas eksperimen adalah 47,90% sedangkan proporsi tuntas klasikal pada kelas kontrol adalah 0% dan rata-rata peningkatan Prestasi Belajar siswa pada kelas kontrol adalah 18,54%. Hasil analisis data menunjukkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana berdasarkan proporsi tuntas klasikal dan rata-rata peningkatan model *Discovery learning* lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.

Perbedaan pengaruh model *Discovery Learning* dan model pembelajaran langsung terhadap prestasi belajar siswa disebabkan karena adanya perbedaan langkah-langkah pembelajaran dan intervensi guru dalam hal memberi pengetahuan kognitif kepada siswa pada model *Discovery Learning* dan model pembelajaran langsung. Pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* lebih menekankan kepada siswa untuk mencari dan menemukan sendiri informasi-informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.

Pada model pembelajaran langsung siswa tidak ikut terlibat aktif sehingga siswa kesulitan untuk mengeluarkan kemampuan terbaik mereka. Pada model *Discovery Learning*, guru tidak langsung memberikan hasil akhir atau kesimpulan dari materi yang disampaikan, melainkan siswa diberi kesempatan untuk mencari dan menemukan sendiri sehingga ingatan siswa terhadap materi aljabar bertahan lama. Hal ini sejalan dengan pendapat Hosnan (2014), yang mengatakan bahwa *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh setia dan tahan lama dalam ingatan.

Discovery Learning adalah model pengembangan kemampuan belajar aktif pada siswa agar bisa investigasi dan mendapatkan ilmu secara mandiri. Dengan belajar aktif ini siswa juga bisa dilatih berpikir secara analisis dan *problem solving* sehingga ilmu pengetahuan bertahan lama dalam diri siswa (Sund, 2002).

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Model *Discovery Learning* berpengaruh terhadap Prestasi belajar Matematika siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 20 Kupang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *anacova* diperoleh nilai probabilitas (sig.) $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* guru hendaknya lebih mengorientasikan siswa pada masalah dan mengorganisasikan siswa untuk belajar menemukan sendiri, memecahkan dan mencari solusi atas setiap permasalahan yang diberikan.
2. Dari hasil penelitian ini, dapat dijadikan dasar untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan materi yang berbeda untuk dapat melihat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap pembelajaran Matematik.

Daftar Pustaka

Ali, M., & Setiani, D. D. (2018). Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep Jamur. *Bioedusiana*, 3(2), 59-63. Retrieved from <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/bioed/article/view/632>

Anggraini, A. F. (2020). Pengaruh Media Website Dalam Pembelajaran *Discovery Learning* Dan Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Islam Di Nusantara Kelas X Di Sma Negeri 1 Sooko Kabupaten Mojokerto. *Avatara*, 9(1).

Aprilianingrum, D., & Wardani, K. W. (2021). Meta Analisis: Komparasi Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1006-1017. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.871>

Ardianto, A., Mulyono, D., & Handayani, S. (2019). Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Inovasi Matematika*, 1(1), 31-37. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i1.136>

Benaziria. (2018). Pengembangan Literasi Digital pada Warga Negara Muda dalam Pembelajaran PPKn melalui Model VCT. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8331>

Buwono, S., & Dewantara, J. A. (2020). Hubungan Media Internet, Membaca, Dan Menulis Dalam Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1186-1193. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.526>

Dinata, K. B. (2021). Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring. *Eksponen*, 11(1), 20-27. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i1.368>

Eskris, Y. (2021). Meta Analisis Pengaruh Model Discovery Learning dan Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SD. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 6.

Harjono, H. S. (2018). Literasi Digital: Prospek dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Pena Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1-7.

Lestari, W. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Guided Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1), 64-74. <https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1724>

Maulida, A. H., Ningsih, M. F., & Bastian, T. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Keaktifan Belajar Siswa Smp. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.31941/delta.v6i1.649>

Nabila, Y. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(2), 56. <https://doi.org/10.24036/fip.100.v18i2.318.000-000>

Rakasiwi, R., & Anugraheni, I. (2020). Meta Analisis Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2), 208-214. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.755>

Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, 1(1), 72-87. <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>

Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung. *Pedagogia*, 16(2), 146. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11327>

Sormin, S. A., Siregar, A. P., & Priyono, C. D. (2017). Konsepsi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Di Era Disruptif Salman Alparis Sormin, Ali Padang Siregar, Cipto Duwi Priyono. *Seminar Nasional Sejarah Ke4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang*, 647-662.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Suminar, S. O., & Meilani, R. I. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3339>

Tim direktorat Pembinaan, S. (2017). Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah*. Retrieved from <http://repositori.kemdikbud.go.id/18051/1/1>. Panduan Penilaian SMP - Cetakan Keempat 2017.pdf

Trianingsih, A., Husna, N., & Prihatiningtyas, N. C. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi

Persamaan Lingkaran di Kelas XI IPA. *Variabel*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.26737/var.v2i1.1026>

Wajdi, M. (2017). *Biolearning Journal. Identifikasi Anatomi Tumbuhan*, 8(1), 50-55.

Widiastini, N. . (2019). Pengaruh Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Melajah.Id Terhadap Hasil Belajar Membaca. *Pengaruh Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Melajah.Id Terhadap Hasil Belajar Membaca*, 8(2), 95-102. Retrieved from https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/download/3500/pdf